

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian (Darus, 2014 : 42), dan tujuan yang diharapkan peneliti adalah memperoleh kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

1.1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus adalah deskripsi komprehensif dari semua aspek individu, kelompok, organisasi (komunitas), studi kasus meliputi penggunaan berbagai metode dan teknik serta banyak bahan untuk mempelajari data sebanyak mungkin (sujarweni, 2014 : 22). Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari fakta dan mendeskripsikannya, Dalam hal ini mengemukakan tentang Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tentang Manfaat Menerima Vaksin Covid-19.

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (2008), metode penelitian kualitatif adalah metode untuk menggali atau memahami fenomena sentral atau permasalahan utama. Untuk memahami gejala ini, para peneliti dapat mewawancarai partisipan atau informan. Kemudian kumpulan informasi yang disampaikan oleh informan biasanya berupa kata-kata atau teks, kemudian dianalisis. Hasil analisis dapat berupa gambaran atau deskriptif untuk mendapatkan arti yang terdalam setelah itu, peneliti memikirkan secara pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmunan lain yang dibuat sebelumnya (Semiawan, 2010 : 7)

1.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Darus, 2011:21). Berdasarkan pendapat diatas, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Persepsi mahasiswa ilmu komunikasi tentang manfaat menerima vaksin covid-19.

1.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana data dikumpulkan yang dimaksudkan dengan lokasi dalam penelitian adalah tempat dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1.4. Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

1.4.1. Satuan Kajian

Satuan kajian ditentukan dari penentuan sample, ukuran dan strategi pengambilan sampel yang pada dasarnya diambil dari populasi (Sujarweni, 2014: 73). Oleh karena itu, satuan kajian dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 yang Menerima Vaksin.

1.4.2. Informan Kunci

Informan adalah subjek penelitian yang memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Ulber Silalahi, 2009:250). Atau dengan kata lain, orang-orang yang menjadi narasumber (sumber informasi) dari peneliti karena dianggap mampu memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian peneliti yang telah menerima vaksin, informannya berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

1.4.3. Alasan Pemilihan Informan

Alasan peneliti menentukan informan, karena para informan ini merupakan orang-orang yang sudah melaksanakan vaksinasi covid-19 pada tahap pertama dan tahap kedua. Dalam hal ini peneliti dapat dijadikan mahasiswa/i tersebut yang menjadi informan penelitian sebagai berikut:

1. Informan yang dipilih adalah mahasiswa/i yang kooperatif dengan peneliti. Dalam hal ini, mampu bekerja sama dan memberikan informasi yang akurat mengenai pendapat dari masing-masing informan berupa data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.
2. Informan yang dipilih adalah mahasiswa/i yang sudah menerima vaksin pada tahap pertama dan tahap kedua.
3. Informan yang dipilih adalah mahasiswa/i yang bersama dengan peneliti dalam menjalankan kuliah secara aktif Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira.

1.5. Definisi Konstruk dan Indikator

1.5.1. Definisi Konstruk

Konstruk adalah jenis konsep tertentu yang berbeda dalam tingkatan abstraksi yang lebih tinggi dari konsep dan diciptakan untuk tujuan teoritis tertentu. Konstruk pada dasarnya memiliki fungsi yang sama seperti konsep tetapi lebih abstrak karena sifatnya yang bukan merupakan hubungan langsung antara abstraksi dan manifestasi yang diamati (Darus, 2014 : 12). Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah Persepsi mahasiswa ilmu komunikasi tentang manfaat menerima vaksin covid-19 yakni dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh serta mengurangi resiko penularan dan dampak dari virus corona.

1.5.2. Indikator

Indikator merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984 : 215). Adapun indikator-indikator yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini terdiri manfaat menerima vaksin covid-19 yakni manfaat positif dan manfaat negatif. Manfaat positif yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19, serta mendorong terbentuknya herd immunity. Manfaat negatif menurunkan dampak ekonomi dan social.

1.6. Jenis Data

1.6.1. Data Primer

Darus (2014 : 109) menyatakan, data primer adalah data yang langsung diperoleh peneliti melalui observasi dan melakukan wawancara dengan narasumber. Data Primer dalam penelitian ini, yakni objek yang dapat langsung diamati peneliti melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2017 yang sudah menerima vaksin covid-19.

1.6.2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari studi dokumen yang relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Data-data ini diperlukan untuk menunjang data primer. Data ini akan dijangkau melalui studi dokumentasi dan diperoleh dari referensi-referensi yang relevan (Darus, 2014 : 109). Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari file data mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2017 yang menerima vaksin covid-19.

1.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk penelitian melalui Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber (Darus, 2009 : 41). Data penelitian

akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu dialog antara dua pihak dengan tujuan tertentu, yakni pewawancara sebagai responden dari pertanyaan yang ditanyakan.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Dapat dikatakan juga bahwa observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian (Darus Antonius, 2019 : 93). Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Unwira angkatan 2017 yang menerima vaksin Covid-19. Penulis dapat mengamati langsung dengan adanya mahasiswa yang menerima vaksin.

1.8. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

1.8.1. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitis untuk menganalisis data yang diperoleh berupa informasi baik lisan maupun tulisan dari hasil wawancara dan rincian data terkait dengan tujuan memberikan gambaran mengenai masalah yang diteliti. Data yang telah dikumpul, baik data primer maupun data sekunder yang diperoleh akan dianalisis secara mendalam untuk selanjutnya menghasilkan suatu kesimpulan yang menjelaskan masalah yang diamati sebagaimana teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubbermans (Sugiyono, 2007:2014) yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang direduksi berupa hasil wawancara mendalam dengan tetap memperhatikan fokus kegiatan reduksi yaitu Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tentang Manfaat Menerima Vaksin.

b. Verifikasi Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dicari maknanya untuk memperkuat hasil penelitian di lapangan. Data yang diverifikasi yaitu data hasil wawancara mendalam mengenai Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tentang Manfaat Menerima Vaksin.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses komplikasi, dan kesimpulan penelitian dapat ditarik. Dengan mengamati penyajian data, peneliti akan memahami apa yang terjadi dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menganalisis berdasarkan pemahaman mengenai Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi tentang manfaat menerima Vaksin.

1.8.2. Teknik Interpretasi Data

Data yang diperoleh akan diinterpretasikan setelah dianalisis. Pada dasarnya, analisis data tidak dapat dipisahkan dari interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik, yaitu hasil penelitian diperoleh, peneliti menjelaskan informasi tentang hasil penelitian, kemudian melakukan penelitian melalui hasil tinjauan pustaka di lapangan. Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti menjelaskan tentang persepsi mahasiswa ilmu komunikasi tentang manfaat menerima vaksin covid-19.

1.9. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah kompetensi subjek riset. Kompetensi Subjek Riset artinya subjek dalam riset penelitian harus kredibel, caranya dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah riset penelitian yang dilakukan, data dari subjek tersebut tidak dikredibel (Kriyantona, 2006:70).

Dalam penelitian ini, subjek peneliti adalah mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2017 program studi ilmu komunikasi bagi mahasiswa yang menerima vaksin covid-19. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai subjek dalam penelitian ini secara aktif dapat mengalami berbagai manfaat untuk menerima vaksin covid-19. Selain itu, dilakukan observasi pada satu subjek yang sama untuk mendapatkan data yang diperoleh dari subjek tersebut.